

**IMPLEMENTASI MEDIA KOLASE BERBAHAN
DASAR SAMPAH ANORGANIK DALAM MENSTIMULASI
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS II
MII WIRODITAN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



EKA WIDYASTUTI
NIM. 2321145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI MEDIA KOLASE BERBAHAN
DASAR SAMPAH ANORGANIK DALAM MENSTIMULASI
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS II
MII WIRODITAN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

EKA WIDYASTUTI

NIM. 2321145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Eka Widyastuti

NIM : 2321145

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Media Kolase Berbahan Dasar Sampah Anorganik dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas II MII Wiroditan Bojong” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Eka Widyastuti
NIM. 2321145

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eka Widyastuti
Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eka Widyastuti
NIM : 2321145
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : IMPLEMENTASI MEDIA KOLASE BERBAHAN DASAR
SAMPAH ANORGANIK DALAM MENSTIMULASI
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS II
MII WIRODITAN BOJONG

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Pembimbing,



Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd
NIP. 198905192019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : EKA WIDYASTUTI

NIM : 2321145

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA KOLASE BERBAHAN
DASAR SAMPAH ANORANIK DALAM
MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF SISWA KELAS II MII WIRODITAN
BOJONG

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 19890201 201801 1 002

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 29 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!

(Nadin Amizah)

“Aku berhutang banyak darah saat ibu melahirkanku, dan aku berhutang keringat atas hidup yang diberikan ayahku jadi tidak mungkin jika aku tidak ada artinya.”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan ridha-Nya yang mengiringi setiap langkah saya dalam penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta *support system* terbaikku, pintu surgaku Ibu Kholifah. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun Beliau sangat berperan penting bagi penulis dalam proses menyelesaikan program studi, Beliau tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku. Saya yakin 100% bahwa doa Mama telah banyak menyelamatkan saya dalam menjalani hidup yang keras, Terimakasih Mama. Kepada Cinta Pertama serta Panutanku Bapak Mujiono. Beliau juga sama tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan tetapi Saya sangat berterimakasih sudah bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan, dan mendidik saya sehingga saya mampu menyelesaikan Program Studi sampai selesai.
2. Kepada kedua adikku tersayang yaitu M. Choirul Umam dan Naila Musdhalifa terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat dan hiburan di hidup penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. Teristimewa kepada keluarga besar Bapak dan Ibu peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu dengan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada kalian yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan doa yang tiada hentinya.
4. Terkhusus kepada nenekku tercinta mbah Istiqomah (Mapoh), Alm. kakek mbah Ahmad (Papoh), Alm. nenek Mbah Tukini (Biyong) yang tiada pada saat penulis menyusun skripsi, Alm. kakek Juli yang belum pernah sempat penulis tatap wajahnya secara langsung, dan yang terakhir kepada sosok wanita kuat yang sudah penulis anggap seperti ibu kandung yang membantu kedua orang tua penulis merawat dan membesarkan aku bersama adiku, yaitu beliau Alm budheku Musyarofah. Terimakasih atas segala kebaikan, kasih sayang, dan doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis tanpa penulis memintanya.

5. Teruntuk sahabatku dari bangku pondok Nikmatul Khotimah S.E terimakasih sejauh ini sudah menjadi sahabat yang baik dan memotivasi penulis untuk kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Tercinta.
6. Teruntuk sahabatku Tita, Liza, Irma, Nafisa, Desy, Siti, Dinda, Kartika, Ajeng, Fiana, Vita, Dilla, Alda, Irma sari, Salsa. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberi support kepada penulis karya ilmiah ini.
7. Teruntuk My best friend Ema, Syifa, Afi, Maylinda, Kiki, Teman seperjuangan terimakasih atas segala kebaikan dan waktu yang selalu kita habiskan bersama selama masa perkuliahan.
8. Teruntuk Mba Uci dan Mba Taflikhah S.Pd yang sudah penulis anggap seperti kakak penulis sendiri terimakasih karena sudah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa berada sampai di titik ini.
9. Kepada seseorang yang sangat berjasa dalam penyusunan skripsi saya pemilik NIM 2421022, yang telah dengan tulus membimbing, mengarahkan, serta tak henti memberikan dukungan dan semangat sejak tahap pengajuan judul hingga selesainya skripsi ini. Peran dan kehadiranmu menjadi salah satu kekuatan besar dalam menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala kebaikan yang kamu tanamkan menjadi amal yang terus mengalir.
10. Teruntuk untuk Ibu Kos Sanita Erawati dan Bapak Kos Ircham Junaidi saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Sanita dan Bapak Ircham, pemilik Irsa Kos yang telah menjadi rumah kedua saya sejak awal masa perkuliahan sebagai mahasiswa baru hingga akhirnya saya menyelesaikan studi dan diwisuda. Irsa Kos bukan sekadar tempat tinggal. Ia adalah ruang tumbuh, tempat saya belajar mandiri, mengenal arti kekeluargaan jauh dari rumah, dan menjadi saksi perjalanan saya dari yang serba awam hingga akhirnya siap melangkah ke dunia nyata. Dalam tiap sudutnya, tersimpan cerita, tawa, lelah, dan semangat yang terus saya bawa dalam ingatan. Terima kasih atas kebaikan hati, perhatian, dan kesabaran yang selalu Ibu dan Bapak berikan kepada para penghuni kos, termasuk saya. Terima kasih telah menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan penuh kekeluargaan. Tak lupa, saya juga

ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang baik yang saya temui di kawasan RCS Garden. Kalian telah menjadi bagian penting dari fase hidup saya, menemani hari-hari penuh perjuangan dan kebersamaan yang tak ternilai. Semoga Irsa Kos dan seluruh keluarga besar RCS Garden selalu diberi limpahan rezeki, kesehatan, dan keberkahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup saya yang indah.

11. Terima kasih kepada teman teman seperjuangan PGMI 2021, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang di berikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
13. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri. Eka. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Eka. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

ABSTRAK

Widyastuti. Eka. 2025. Implementasi Media Kolase Berbahan Dasar Sampah Anorganik dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas II MII Wiroditan Bojong. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Pembimbing: Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.

Kata Kunci : Kolase, Berpikir Kreatif, Anorganik

Kemampuan berpikir kreatif memiliki peran penting dalam pendidikan karena berhubungan dengan pencapaian tujuan hidup manusia. Namun, pengembangannya di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, baik dari faktor internal siswa maupun lingkungan belajar. Salah satu solusi adalah melalui penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti kolase. Di MII Wiroditan Bojong, penerapan media kolase berbahan sampah anorganik dalam pembelajaran SBDP terbukti mendorong kreativitas siswa. Hal ini terlihat dari keunikan dan inovasi dalam setiap karya yang dihasilkan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong?

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari guru wali kelas II dan dua siswa. Sumber data sekunder diperoleh dari referensi kepustakaan dan dokumen sekolah yang mendukung. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru tidak menyusun RPP khusus, melainkan mengacu pada modul pelajaran Seni Rupa serta menyiapkan alat, bahan, dan contoh karya. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memperkenalkan alat dan bahan, menjelaskan dan mempraktikkan langkah-langkah pembuatan kolase, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan ide, mendampingi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menceritakan hasil karya kolasenya. Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian kreativitas dan refleksi terhadap kendala yang dihadapi. Faktor pendukung pada implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong yaitu tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan, dukungan orang tua, antusiasme siswa, dan kreativitas guru dalam menyusun strategi pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Media Kolase Berbahan Dasar Sampah Anorganik dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas II MII Wiroditan Bojong” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari pemenuhan tugas akademik guna meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas segala bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penyusunan, penulis dengan penuh hormat menyampaikan terima kasih kepada:

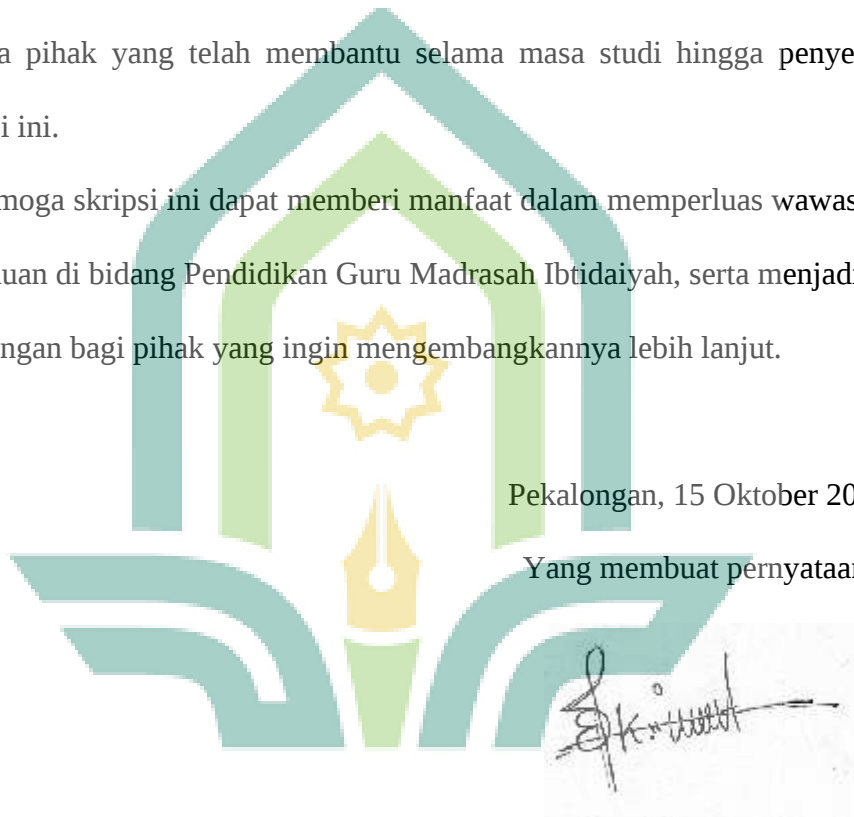
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas ilmu, pengalaman, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Kepala Sekolah MII Wiroditan Bojong beserta guru dan staf yang telah memberikan izin serta bantuan selama proses penelitian berlangsung.
8. Semua pihak yang telah membantu selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang ingin mengembangkannya lebih lanjut.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Eka Widyastuti
NIM. 2321145

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Prasarana MII Wiroditan Bojong.....	39
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MII Wiroditan Bojong.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Buku Modul Pendidikan Seni Rupa.....	42
Gambar 4.2 Guru Membantu Siswa.....	46
Gambar 4.3 Siswa Bercerita.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Lembar Observasi

Transkrip Wawancara

Hasil Observasi

Surat Izin Penelitian

Dokumentas

Surat Bukti Melakukan Penelitian

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kreatif menduduki peranan yang krusial dalam dunia pendidikan karena berkaitan langsung dengan proses pencapaian tujuan hidup manusia. Jean Piaget dalam (Wahyuni et al., 2025) mengemukakan bahwa pendidikan seharusnya menghasilkan individu yang tidak hanya mengulang pengetahuan lama, tetapi mampu menciptakan hal-hal baru, berpikir logis, dan aktif mencari solusi. Selain itu, pendidikan perlu mendorong pemikiran yang kritis, terbuka terhadap evaluasi, dan tidak menerima informasi secara mentah-mentah. Dalam konteks pembelajaran seni rupa, kemampuan ini menjadi sangat relevan, karena seni membutuhkan inovasi dan ekspresi bebas dalam menghasilkan karya. Dengan kemampuan berpikir kreatif, siswa dapat menciptakan sesuatu yang bukan sekadar estetis, melainkan juga mempunyai arti yang mendalam (Wiyani & Fajrie, 2024).

Berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk memahami dan mengatasi *problem* dengan menciptakan gagasan-gagasan baru yang orisinal serta relevan (Febrianingsih, 2022). Kemampuan berpikir kreatif membantu seseorang menemukan hubungan baru antara berbagai hal, menyusun solusi berbeda untuk suatu masalah, menciptakan metode yang lebih segar, atau menghasilkan bentuk karya yang unik (Azzahra et al., 2023). Menurut Suryadi dan Herman dalam (Y. A. Putri & Zulyusri, 2022), kemampuan berpikir kreatif memungkinkan seseorang untuk melihat keterkaitan baru, memandang sesuatu

dari persepsi yang berbeda, serta menggabungkan beberapa konsep yang sudah dipahami sebelumnya.

Pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah tidak selalu berjalan mulus karena masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang datang dari dalam diri siswa maupun lingkungan pembelajaran. Sejalan dengan temuan (Widia et al., 2020) yang menjelaskan bahwa rasa takut gagal sering kali membuat kemampuan berpikir kreatif murid tidak berkembang secara maksimal karena memicu kecemasan berlebihan sehingga mereka enggan mencoba hal baru. Selain itu, murid juga kerap mengalami kesusahan dalam mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan fakta di lapangan, rendahnya toleransi terhadap ambiguitas membuat mereka kurang fleksibel dalam berpikir, dan motivasi intrinsik yang lemah menyebabkan ketergantungan pada dorongan dari luar. Selain itu, penelitian oleh (Ramadhan & Hindun, 2023) juga menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan dan dunia kerja yang cenderung menekankan rutinitas dan konformitas dibandingkan pendekatan inovatif sering kali membatasi ruang gerak untuk berpikir kreatif. Sementara itu, penelitian (Purwanti et al., 2024) menyoroti pembelajaran yang masih berpusat pada guru seperti penerapan metode ceramah, serta keterbatasan fasilitas belajar, sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif belum dapat dimaksimalkan.

Upaya yang bisa diterapkan untuk menangani hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif memberi pengalaman belajar yang lebih bermakna dan

berkaitan dengan kehidupan murid. Mereka dapat terlibat aktif, mengeksplorasi ide melalui pengujian hipotesis, serta mendapat umpan balik langsung. Kondisi ini mendorong pola pikir yang lebih analitis, reflektif, dan mendalam. Keberhasilan media interaktif sangat bergantung pada cara integrasi dalam pembelajaran dan keterlibatan guru maupun siswa. Jika diterapkan dengan optimal, media interaktif dapat berkontribusi besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Mubarrok et al., 2025). Menurut (Azmi et al., 2024), media pembelajaran interaktif dibutuhkan dalam menstimulasi pengembangan kemampuan berpikir kreatif. Salah satu bentuk media pembelajaran interaktif yang bisa menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa adalah media kolase.

Kolase merupakan salah satu jenis karya seni yang diciptakan dengan cara menempelkan berbagai jenis material ke dalam satu bidang untuk membentuk komposisi visual yang baru. Biasanya, proses pembuatan kolase dilakukan dengan menyusun dan merekatkan beragam bahan hingga membentuk kesatuan yang harmonis (Sartini & Nurhikmah, 2021). Dalam proses pembuatannya, kolase menuntut kesabaran serta keterampilan dalam menyusun, merekatkan, dan merangkai bahan-bahan tersebut menjadi karya seni. Dari segi biaya, kegiatan kolase tergolong ekonomis karena dapat memanfaatkan material yang tersedia di lingkungan sekitar. Adapun bahan yang digunakan dalam karya kolase dapat berasal dari alam, limbah atau barang bekas, maupun bahan olahan yang tentunya aman digunakan (Ni Made & Astuti, 2021).

Pemilihan jenis bahan dalam kegiatan pembuatan kolase memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pengalaman belajar anak. Bahan yang digunakan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti bahan alami, bahan buatan, bahan setengah jadi, maupun bahan bekas atau limbah (Sumarayanti et al., 2023). Salah satu jenis limbah yang dapat dimanfaatkan yaitu limbah anorganik, khususnya plastik, yang diolah menjadi bahan kolase. Melalui kegiatan ini, siswa dilibatkan dalam aktivitas kreatif yang bukan sekedar melatih kemampuan mereka, melainkan juga menumbuhkan kesadaran untuk memanfaatkan bahan bekas sebagai upaya mengurangi limbah anorganik di lingkungan sekitar (Supeno et al., 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MII Wiroditan Bojong, peneliti menemukan bahwa siswa kelas II telah menunjukkan kemampuan berpikir kreatif yang cukup menonjol, khususnya dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Hal ini terlihat dari keunikan karya-karya yang dihasilkan oleh siswa seperti adanya penambahan detail yang membuat karyanya berbeda dari yang lain. Kondisi ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih jauh strategi pembelajaran yang diterapkan guru sehingga dapat menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa secara optimal.

Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan media kolase sebagai salah satu media belajar SBDP. Media kolase, khususnya dengan menggunakan bahan dasar sampah anorganik, secara rutin digunakan satu hingga dua minggu sekali dalam kegiatan belajar. Guru kelas menjelaskan bahwa siswa dapat

mengusulkan berbagai ide bentuk dan warna untuk karyanya, mencoba beberapa cara berbeda dalam menempel dan mengombinasikan bahan, serta menghasilkan karya yang unik dan berbeda dari teman-temannya. Peserta didik juga sering kali menambahkan detail tambahan dalam kolase yang dibuat, seperti menambah gambar untuk latar belakang atau memberi hiasan, sehingga kolase yang dibuat tampak lebih menarik (Kulsum, 2025).

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Wijayanto et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknik kolase pada pembelajaran seni budaya di SD terbukti efektif meningkatkan kreativitas siswa. Melalui pembuatan kolase, mereka mengasah fleksibilitas berpikir, orisinalitas, dan keterampilan elaborasi lewat pemilihan warna, bentuk, serta detail. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, karena siswa didorong untuk mengekspresikan ide pribadi tanpa ragu. Penelitian yang dilakukan oleh (Triwahyuningsih et al., 2025) juga menunjukkan bahwa penerapan metode kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa. Siswa menjadi lebih antusias mengeksplorasi ide dan mengekspresikan diri, yang tercermin dari kemampuan mereka memadukan warna, bentuk, dan tekstur secara beragam. Pendampingan guru selama proses pembuatan kolase membantu mengatasi kendala sekaligus memunculkan ide-ide baru.

MII Wiroditan Bojong dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sekolah ini menunjukkan praktik pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa, yang tercermin dalam penerapan media

kolase berbahan dasar sampah anorganik secara konsisten dalam pembelajaran SBDP. Selain itu, adanya dukungan guru yang aktif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara rinci implementasi media tersebut sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Media Kolase Berbahan Dasar Sampah Anorganik dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas II MII Wiroditan Bojong”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa masih merasa takut gagal sehingga enggan mengambil risiko, padahal keberanian menghadapi kegagalan menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.
2. Siswa sering menemui kendala saat harus menghubungkan teori yang dipelajari dengan praktik atau realitas di lapangan.
3. Siswa lebih banyak bergantung pada motivasi eksternal daripada dorongan dari dalam diri untuk mengekspresikan ide-ide kreatif.
4. Budaya sekolah maupun dunia kerja masih lebih menekankan rutinitas dan konformitas daripada keberanian berpikir kreatif.

5. Metode pembelajaran yang dominan berupa ceramah menjadikan siswa pasif, sehingga kesempatan mereka untuk berpikir kreatif tidak berkembang secara maksimal.
6. Sarana dan prasarana yang terbatas membuat pengembangan kemampuan berpikir kreatif, khususnya dalam praktik seni rupa kurang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah diidentifikasi, fokus penelitian ini hanya terbatas pada implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam upaya menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong. Aspek yang dikaji mencakup proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kolase tersebut serta sejauh mana media ini dapat menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu, penelitian ini juga membatasi kajian pada faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pemanfaatan media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam rangka menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal-hal di luar implementasi media kolase, seperti pengembangan media lain atau pembelajaran di luar kelas II MII Wiroditan Bojong, tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis terkait media pembelajaran interaktif, khususnya media kolase, dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menambah wawasan dalam membuat media pembelajaran yang mampu menstimulasi kemampuan berfikir kreatif siswa, salah satunya dengan media kolase.
- b. Bagi sekolah, menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran yang menstimulasi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, terutama dalam aspek kemampuan berpikir kreatif.

- c. Bagi siswa, dapat menstimulasi kemampuan berpikir kreatif, sehingga dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mampu berpikir kreatif khususnya dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).
- d. Bagi peneliti lain, menjadi referensi dan landasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media kolase atau pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa di tingkat pendidikan dasar.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru tidak menyusun RPP khusus, melainkan mengacu pada modul pelajaran Seni Rupa serta menyiapkan alat, bahan, dan contoh karya sebagai referensi. Pada tahap pelaksanaan, guru memperkenalkan alat dan bahan, menjelaskan langkah-langkah pembuatan, serta mempraktikkan cara membuat kolase sambil mendampingi siswa. Siswa diberi kesempatan menyampaikan ide, dibimbing selama proses berlangsung, dan diminta untuk menunjukkan serta menceritakan hasil karyanya di depan kelas. Tahap evaluasi dilakukan dengan menilai tingkat kreativitas siswa serta melalui kegiatan refleksi, di mana guru menanyakan kendala yang dihadapi untuk dijadikan bahan perbaikan pembelajaran selanjutnya.
2. Faktor pendukung pada implementasi media kolase berbahan dasar sampah anorganik dalam menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II MII Wiroditan Bojong yaitu tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan, dukungan orang tua, antusiasme siswa, dan kreativitas guru dalam menyusun strategi pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Media Kolase Berbahan Dasar Sampah Anorganik dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas II MII Wiroditan Bojong”, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua sebagai pihak-pihak yang berperan penting dalam mendukung proses belajar siswa. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mendukung kegiatan pembelajaran kreatif seperti kolase dengan menyediakan sarana yang memadai dan mendorong guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang terstruktur.

2. Untuk Guru

Guru disarankan lebih kreatif dalam merancang pembelajaran berbasis proyek dengan memanfaatkan bahan sederhana, memberikan bimbingan merata kepada siswa, serta mengelola waktu agar kegiatan berjalan efektif.

3. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan dukungan dengan menciptakan suasana rumah yang mendorong anak berkreasi dan memberikan apresiasi atas setiap hasil karya anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Setiyaningsih, D. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Analisis Kreativitas Siswa pada Materi Kolase Menggunakan Bahan Biji-Bijian di Kelas. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 1014–1022. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23672>
- Akollo, J. G., Tarumasely, Y., & Surur, M. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Teknik Kolase Berbahan Loleba. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 358–373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3748>
- Amalia, F. D., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2023). Project Based Learning Sebagai Solusi Melatih Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa SD dalam Pembelajaran IPS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4034–4052. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7126>
- Anditiasari, N., Pujiastu, E., & Susilo, B. E. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 236–248.
- Anggraeni, S. N., Mulyana, E. H., & Giyartini, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Kolase Untuk Memfasilitasi Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(1), 10–21. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39659>
- Azmi, S., Sripatmi, Junaidi, & Wahidaturrahmi. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Powerpoint Berbasis Classpoint pada Materi Matematika SMP. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 6(1), 384–399. <https://doi.org/10.29303/jm.v6i1.7267>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi. *Biochepy : Journal of Science Education*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827>
- Febrianingsih, F. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 119–130.
- Firabeliya, N. A., Dezyemita, T. R., Pasha, A. S., Arista, S. A., Kania, R., Jannah, A. M., Pagarwati, L. D. A., & Zulaiha, D. (2024). Peningkatkan Kemampuan Seni AUD Melalui Teknik Kolase Berbasis Kearifan Lokal Kota Palembang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 110–123. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19998>

- Karim, F. abdul, Tarmizi, P., & Hasnawati. (2022). Studi Deskriptif Karya Kolase dari Kain Perca Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2), 242–246. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i2.23265>
- Lenggogeni, L., & Roqoyyah, S. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV. *Journal of Elementary Education*, 4(2), 249–256.
- Mubarrok, A., Waluyo, B., Dewi, N. R., & Zaenuri. (2025). Peran Media Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 8, 51–63.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Ni Made, S., & Astuti, F. H. (2021). Pengaruh Permainan Kolase Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Darul Muhsinin Labulie Lombok Tengah. *Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 1175–1181.
- Ningsih, C. S., & Rusnoto, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Kolase sebagai Upaya Edukasi Fauna di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 645–648. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.805>
- Nurhanifah, N. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas Viii SMP Pada Materi Geometri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 1(2), 161–172. <https://doi.org/10.31980/powermathedu.v1i2.2228>
- Nurjanah, D. Y., Wulandari, R. S., & Novitasari, L. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Persiapan Menulis Melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Mentari*, 1(2), 69–78.
- Pratiwi, G. D., Supandi, S., & Harun, L. (2021). Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Kategori Tinggi. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 78–87. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i1.7184>
- Pratiwi, & Hasan, N. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri dan Pola Asuh Orangtua dengan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Fisika Peserta Didik SMA Negeri 6 Jeneponto. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 17(3), 153–161.

- Purwanti, Syaipul Hayat, M., Endah Rita, & Fenny Roshayanti. (2024). Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jumo dalam Pembelajaran IPA. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(1), 17–24. <https://doi.org/10.30599/jti.v16i1.3042>
- Putri, M. A., Nastion, M. I., Wijaya, C., & Saragih, W. S. (2022). Evaluasi terhadap Manajemen Kelas dalam Proses Belajar Mengajar di Mas Pab 1 Sampali Medan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 86–91. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.11748>
- Putri, S. K., Anisah, A. S., Holis, A., & Komariah, I. (2024). Implementasi Media Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Penelitian Kualitatif Deskriptif di Kelas V SD IT Atmaliah Sukawening Garut). *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(8), 4220–4246.
- Putri, S., Nabilatul Fauziah, D., & Syafrida, R. (2021). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 130–141. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1351>
- Putri, Y. A., & Zulyusri. (2022). Meta-Analisis Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Biologi. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 4(2), 84–94.
- Qomarudin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sarinastitin, E., Taran, E. G. M., & Kebu, Y. (2023). Potret Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Paud Di Kecamatan Cibal. *Jurnal Lonto Leok*, 5(1), 37–49.
- Sartini, & Nurhikmah, H. (2021). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Kertas Krep di TK Pertiwi Losari. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(2), 263–268.

- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Saba Jaya Publisher.
- Sholikhah, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menyusun Kolase dengan Media Biji-Bijian. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 2(1), 58–73. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol2.no12023pp58-73>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Sumarayanti, N. A., Purwoto, & Hafsah, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam di TK Satya Kumara. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 4(1), 151–158. <https://doi.org/10.61116/jhpp.v1i4.224>
- Supeno, S., Hartono, F. V., Izza, N. N., Almira, D. V., & Abdillah, F. F. (2024). Pengelolaan Limbah Plastik di Pantai Paseban: Tinjauan Implementasi dalam Pembelajaran Siswa TK Dewi Masyitoh. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 357–365. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3051>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Triwahyuningsih, D. F., Armitha, A., Rahmawati, R. D., & Maryam, A. (2025). Penerapan Metode Kolase dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 52–61. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v4i2.4058>
- Turnip, R. F., Rofi'i, & Karyono, H. (2021). Pengembangan E-modul Matematika dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 485–498. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i2.11057>
- Wahyuni, D., Antoro, B., & Amalia, M. M. (2025). *Teknik Pengembangan Tes Berpikir Kreatif dalam Pendidikan Menengah*. CV Budi Utama.
- Wanggi, S. L., Santoso, D., & Lestari, T. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terintegrasi Etnosains Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 2 Pujut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1920–1926. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1660>

- Wati, P., Wahed, A., & Susilawati, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase dengan Media Kerak Telur pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambi Kab. Sragen Jawa Tengah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 1–8.
- Widia, Syahrir, & Sarnita, F. (2020). Berpikir Kreatif Merupakan Bagian Terpenting dalam Meningkatkan Life Skills di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56842/jp-ipa.v1i02.6>
- Wijayanto, W., Prameswari, C., & Pratiwi, A. P. (2025). Pemanfaatan Kolase Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 3 SD 1 Pegunungan. *ELEMENTARY SCHOOL (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An)*, 12(Januari), 1–23.
- Wiyani, W., & Fajrie, N. (2024). Kemampuan Siswa dalam Berpikir Kreatif Melalui Media Kolase Pada Materi Gambar Tiga Dimensi. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 3(2), 73–79. <https://doi.org/10.24176/jpi.v3i2.8649>

